

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan serta diperkuat dengan data yang ditemukan di lapangan terhadap penelitian menyangkut fungsi lembaga kemasyarakatan desa dalam pelaksanaan pembangunan secara partisipatif di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif melalui musyawarah setiap akan memulai kegiatan, (2) Melaksanakan pembangunan secara partisipatif itu harus meliputi aspek kehidupan dan penghidupan artinya harus melibatkan semua komponen yaitu dari pihak masyarakat dan pemerintah, dan harus langsung secara terus menerus demi tercapainya kebutuhan pada masa sekarang dan masa yang akan datang, (3) Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dalam pembangunan berawal dari adanya berbagai keluhan masyarakat, kemudian keluhan tersebut dapat diadukan di lembaga kemasyarakatan, dalam hal ini yang paling penting adalah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebagai lembaga yang dibentuk atas prakarsa masyarakat sebagai mitra pemerintah daerah dalam menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat dibidang pembangunan, (4) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan merupakan hal yang penting bagi LPM dalam mengikutsertakan masyarakat dalam melaksanakan program

pembangunan. Disini LPM berperan fungsi sebagai fasilitator artinya memfasilitasi segala aktivitas masyarakat mengenai program pembangunan yang direncanakan kemudian untuk dilaksanakan. Dan sebagai dinamisator bahwa dalam mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan, LPM harus teliti dan bijaksana dalam memantau kegiatan pembangunan dengan cara menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat untuk bisa mendorong masyarakat untuk lebih berperan aktif di masing-masing lingkungan.

Fungsi lembaga kemasyarakatan desa dalam pelaksanaan pembangunan secara partisipatif menurut perspektif *siyasah syar'iyah* di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung yaitu dalam hal kepemimpinan untuk pembangunan Desa belum memenuhi ciri-ciri kepemimpinan yang baik. Seorang pemimpin harus mempunyai ciri-ciri kepemimpinan yaitu (1) Menjalankan amanah; (2) Memutuskan perkara dengan adil; (3) Mencintai bawahan; (4) Lemah lembut dan bersikap tegas.

B. Saran

1. Bagi Kelurahan/Desa

Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang menemukan jawaban atas masalah atau hambatan-hambatan fungsi lembaga kemasyarakatan desa dalam pelaksanaan pembangunan secara partisipatif di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

2. Bagi Akademik

Hendaknya hasil penelitian dapat digunakan sebagai alternatif jawaban dari permasalahan yang ada di desa, sehingga dapat dijadikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan terkait tinjauan tentang fungsi lembaga kemasyarakatan desa dalam pelaksanaan pembangunan secara partisipatif di Desa Kedungwaru Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.